

BAB IV

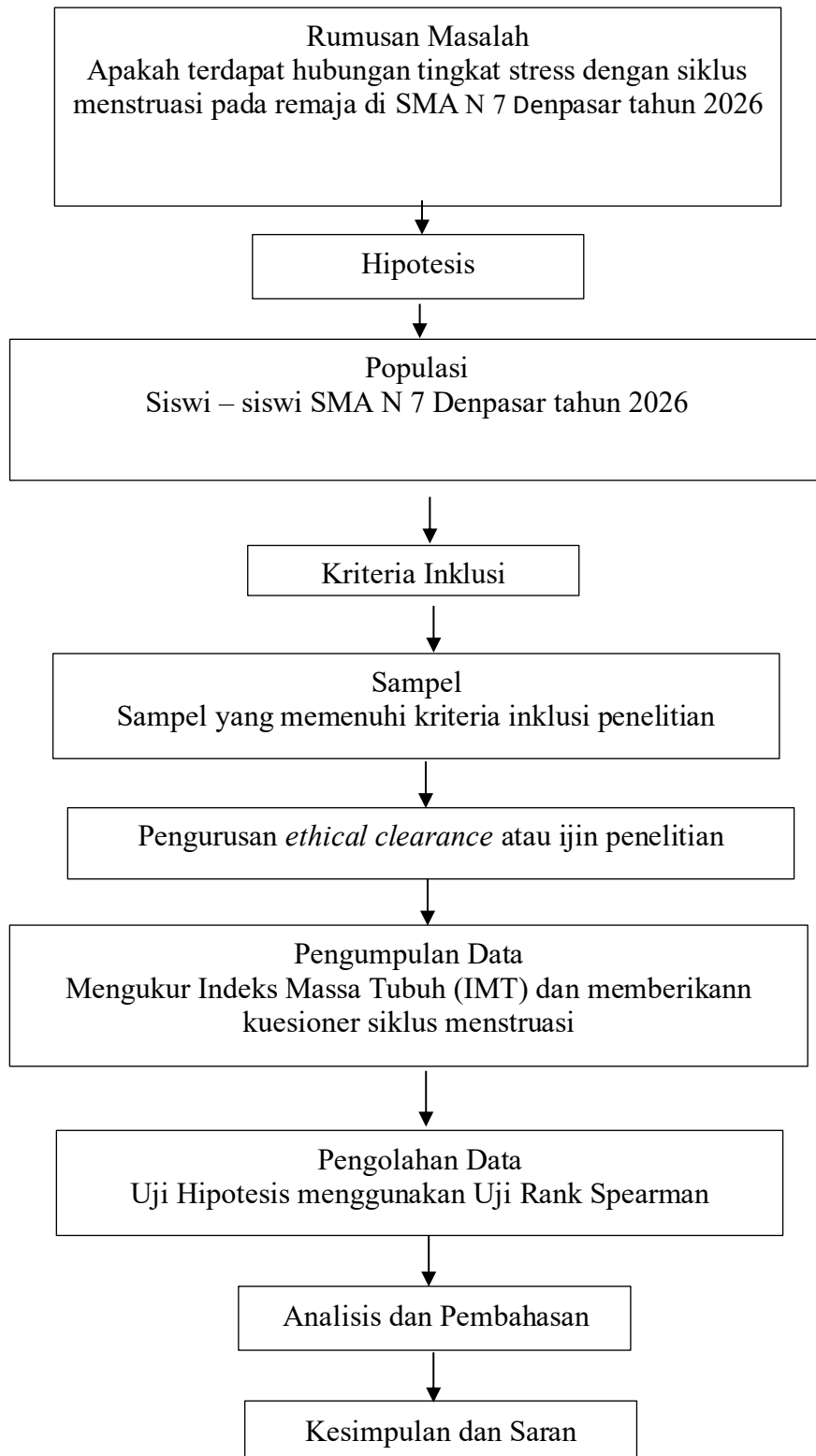
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif, Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian analitik bertujuan tidak hanya untuk menggambarkan variabel yang diteliti, tetapi juga untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sementara itu, pendekatan *cross sectional* digunakan untuk meneliti hubungan antara faktor risiko dengan akibat yang mungkin ditimbulkan pada saat yang sama., melalui observasi atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu (*point time approach*). Setiap partisipan hanya diobservasi satu kali, dan pengukuran dilakukan terhadap karakteristik atau variabel yang dimiliki subjek pada saat pengambilan data. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi secara jelas siapa yang termasuk dalam kelompok terpajan serta outcome yang muncul, sehingga hubungan antara keduanya dapat diketahui dengan lebih objektif (Abduh dkk., 2022).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini diawali dengan peneliti memperoleh izin penelitian, kemudian setelah izin dikeluarkan, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian kepada pihak yang berwenang, yaitu. Penelitian baru dapat dilaksanakan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik. Alur penelitian tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut:



Gambar 2 Alur Peneitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 7 Denpasar tahun 2026. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret – April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi (remaja putri) yang duduk di kelas XI SMA N 7 Denpasar yang berjumlah 250 siswi

2. Sampel

Sampel adalah representasi suatu populasi dalam hal ukuran dan karakteristik. (Eravianti, 2021). Rumus ukuran sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan persamaan *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian : 5 % yaitu 0,05 (Margin of error)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 0,625}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

$$n = 153,846 \longrightarrow 154 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu melalui penetapan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

Kriteria Inklusi (harus dipenuhi):

1. Responden adalah remaja putri yang berusia 16-17 tahun
2. Responden sudah mengalami menstruasi (menarche).
3. Bersekolah di SMA N 7 Denpasar dan terdaftar sebagai pelajar.
4. Bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan

Kriteria Eksklusi (menghilangkan dari sampel):

1. Tidak hadir pada saat penelitian
2. Menderita gangguan reproduksi
3. Remaja yang sedang melakukan Diet

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh sumber asli atau pertama (peneliti) (Syahroni 2022). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengisian form pendataan dan pengukuran imt yang diberikan kepada remaja putri di SMAN 7 Denpasar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan prosedur berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin dan meminta surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan
- b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Denpasar
- c. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar terbit dengan nomor Surat DP.04.02/F.XXIV.26/ 514 /2026.
- d. Membawa surat rekomendasi penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP,06.02/F,XXIV. 14/0973/2026 dan tanggal pengajuan Denpasar, 26 Maret 2026
- e. Setelah izin penelitian didapatkan dilanjutkan dengan menghadap masing-masing wali kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian.
- g. Setelah sampel didapat, seluruh siswa yang terpilih dikumpulkan di kelas dan selanjutnya dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden. Jika sampel terpilih menyetujui sebagai responden penelitian, selanjutnya diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Jika usia < 17 tahun maka *informed consent* ditanda tangani oleh orang tua siswa. Jika sampel terpilih tidak bersedia maka, akan dilakukan sampling untuk menggantikannya, hingga diperoleh 50 responden.

- h. Peneliti melakukan pengumpulan data, sehari setelah *informed consent* di berikan. Data yang dicari peneliti adalah siklus menstruasi dan pengukuran tinggi badan dan berat badan.
- i. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- j. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan digital, *microtoise* dan form pendataan. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan, dan proses pengukurannya adalah sebagai berikut:

- 1) Permukaan yang rata dan kokoh digunakan untuk meletakkan timbangan.
- 2) Nyalakan timbangan hingga menunjukkan angka 0,00 kg

Microtoise digunakan untuk mengukur tinggi badan. Menggunakan metode implementasi selanjutnya:

- 1) Bidang vertikal yang rata (seperti dinding atau bidang pengukuran lainnya) digunakan untuk memasang *microtoise*.
- 2) Letakkan *microtoise* di atas tanah dan angkat ujung meteran dua meter lurus ke atas dan vertikal hingga *microtoise* menunjukkan angka nol.
- 3) Untuk memastikan alat tidak bergerak, tempelkan tulangan pada tiang *microtoise* dengan menggunakan lakban dan paku.

Form pendataan digunakan untuk menanyakan durasi siklus (normal 21-35 hari, <21 *polimenore*, >35 *oligomenore*), frekuensi, dan pola (reguler/tidak reguler) selama 3-6 bulan terakhir. Responden diminta mencatat tanggal awal haid untuk

menghitung keteraturan. Responden diminta mencatat tanggal awal haid untuk menghitung keteraturan.

Proses Pengumpulan Data dikumpul secara *self-report* melalui form pendataan yang disebarakan langsung ke remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi, seperti usia menstruasi aktif tanpa gangguan kesehatan lain.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Berikut ini beberapa kegiatan dalam pengolahan data (Sofwatillah dkk., 2024).

a. Editing

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan apabila terdapat data yang tidak lengkap atau tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak termasuk ke dalam daftar responden penelitian.

b. Coding

Merupakan tahapan pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden sehingga memudahkan untuk mengelompokkan data. Coding adalah proses mengelompokkan data penelitian dengan nama yang lebih ringkas dan menunjukkan kesamaan antara data tersebut. Coding juga merupakan kegiatan

mengklasifikasikan jawaban responden dalam bentuk angka agar memudahkan analisis data dan mempercepat proses input data ke dalam komputer. *Entry*

Proses ini merupakan proses untuk memasukkan data ke dalam komputer secara manual untuk kemudian akan diolah dengan sistem komputerisasi. *Coding* imt dan siklus menstruasi yang dimasukan ke komputer ialah

IMT	Siklus Menstruasi
Kurang = 1	Teratur = 1
Normal = 2	Tidak Teratur = 2
Berlebih = 3	
Obesitas = 4	

c. *Tabulating*

Proses meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dibuat terpisah, dengan penyusunan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

d. *Cleaning*

Tahapan yang dilakukan dengan mencocokkan datang yang telah dimasukkan untuk dilakukan pemeriksaan kembali apakah terdapat kesalahan di dalamnya, apabila ditemukan adanya kesalahan maka data tersebut akan diperbaiki terlebih dahulu agar proses analisa tidak terganggu.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu analisis univariat dan bivariat:

a. Analisis Univariat

Dalam studi ini, variabel yang dianalisis secara univariat adalah indeks massa tubuh dan siklus menstruasi. Hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk menunjukkan karakteristik data secara deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yakni variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, indeks massa tubuh berperan sebagai variabel *independen*, sedangkan siklus menstruasi merupakan variabel *dependen*. Karena jenis data yang diperoleh berskala ordinal dan nominal, maka metode statistik yang digunakan adalah uji *korelasi Spearman*, yaitu salah satu teknik dalam analisis nonparametrik. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20 untuk sistem operasi Windows, dengan batas signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ atau 5%. Penentuan hasil uji hipotesis didasarkan pada nilai p-value yang diperoleh, dengan acuan sebagai berikut (Batam dkk., 2023):

- 1) Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka Hipotesis Alternatif (H_a) dinyatakan diterima, dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak, yang mengindikasikan adanya hubungan antara kedua variabel.
- 2) Sebaliknya, jika $p > 0,05$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Tingkat keeratan hubungan antarvariabel ditentukan melalui nilai koefisien korelasi.

C. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan

prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018), yaitu :

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini prinsip menghormati martabat manusia ditunjukkan melalui pemberian hak kepada responden untuk mengetahui manfaat penelitian, risiko dan rasa tidak nyaman yang mungkin timbul, persetujuan untuk menjadi responden, serta jaminan atas kerahasiaan data diri responden.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficence*)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha sebagai mungkin untuk mengurangi kemungkinan munculnya dampak yang akan merugikan pihak mana pun, dengan selalu berpegang teguh pada prinsip mengutamakan manfaat yang maksimal tanpa meningkatkan potensi kerugian.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan berkaitan dengan memberikan perlakuan yang sama tanpa melihat latar belakang seseorang. Di dalam penelitian ini setiap responden diberikan jaminan untuk mendapatkan perlakuan yang sama dengan memperhatikan pula moral dan sikap yang baik serta tidak menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk berlaku tidak adil.